

PEMERTAHANAN KEBUDAYAAN MADURA DI SERIRIT DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Nur Kamilah¹, I Ketut Margi², Ketut Sedana Arta³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: nkamilah80@gmail.com¹, Ketut.Margi@undiksha.ac.id²,
ketut.sedana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Apa saja kebudayaan Madura yang masih di pertahankan di Lingkungan III, Seririt. (2) bagaimana cara masyarakat Madura mempertahankan kebudayaannya di tengah-tengah mayoritas Budaya Bali. (3) Aspek-aspek apa saja dalam pemertahanan kebudayaan masyarakat Madura yang ada di Lingkungan III, Seririt yang dapat di jadikan sumber belajar Sosiologi di SMA. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini ialah (1) kebudayaan Madura yang masih di pertahankan di Lingkungan III, Seririt yaitu salah satunya Rewang dan Tahlilan yang merupakan kebudayaan yang ada di Madura sehingga sampai saat ini masih melakukan kegiatan Rewang dan Tahlilan. (2) Cara Masyarakat Madura yang ada di Lingkungan III, Seririt mempertahankan Kebudayaannya di tengah Mayoritas Budaya Bali. Menjalankan budaya dengan baik tidak merubah kebudayaan yang sudah ada, dengan adanya seperti itu maka budaya yang kita bawa akan bertahan dengancara bersosialisasi dengan baik. (3) memberikan sumber belajar yang di luar buku teks. Lingkungan III, Seririt berbasis budaya, dapat mengajak peserta didik untuk belajar tidak dari buku saja melainkan bisa juga memanfaatkan budaya yang ada di Lingkungan mereka.

Kata kunci: Budaya Madura, Pemertahanan, Sumber belajar

DEFENSE OF MADURA CULTURE IN SERIRIT AND ITS POTENTIAL AS A SOURCE OF LEARNING SOCIOLOGY IN HIGH SCHOOL

Nur Kamilah¹, I Ketut Margi², Ketut Sedana Arta³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: nkamilah80@gmail.com¹, Ketut.Margi@undiksha.ac.id²,
ketut.sedana@undiksha.ac.id³

Abstract

This study aims to find out, (1) What Madura culture is still maintained in Environment III, Seririt. (2) how the Madurese people maintain their culture in the midst of the majority of Balinese culture. (3) What aspects in maintaining the culture of the Madurese community in Environment III, Seririt which can be used as a source of learning Sociology in high school. In the study using a qualitative approach with data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. The results of this study are (1) Madura culture which is still maintained in Environment III, Seririt, namely Rewang and Tahlilan which are cultures in Madura so that until now they are still carrying out Rewang and Tahlilan activities. (2) The way the Madurese people in Environment III, Seririt maintains their culture in the midst of the majority of Balinese culture. Running a culture well does not change the existing culture, with such a thing, the culture we bring will survive by socializing well. (3) provide learning resources that are outside the textbook. Environment III, a culture-based Seririt, can invite students to learn not only from books but can also take advantage of the culture in their environment.

Keywords : Madurese Culture, Preservation, Learning Resources